

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Pendahuluan																
2	Penyusunan proposal dan instrumen																
3	Konsultasi proposal																
4	Seminar proposal																
	Uji validitas dan reliabilitas																
5	Pengambilan Data																
6	Pengolahan Data																
7	Penyusunan Hasil Penelitian dan konsultasi																
8	Seminar Hasil Penelitian																
9	Perbaikan laporan																

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN TENTANG TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT GAWAT NAFAS DENGAN TINDAKAN RESUSITASI PADA NEONATUS DI RUANG NICU RST SLAMET RIYADI SURAKARTA

A. DATA RESPONDEN

Jawablah dan isilah titik –titik dibawah ini sesuai dengan jawaban anda.

1. Umur : a. 20-25 Tahun b. 26-30 Tahun c. >30 Tahun
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Pendidikan :
1. : SPK
2. : D3
3. : S1
4. Lama Bekerja
1. : < 3 Tahun
2. : 3 - 5 Tahun
3. : > 5 Tahun

B. DAFTAR PERTANYAAN TENTANG TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT GAWAT NAFAS PADA NEONATUS

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda benar dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih

I. Konsep Dasar Resusitasi Jantung Paru Pada Neonatus

1. Prosedur yang diaplikasikan pada bayi baru lahir yang tidak dapat bernafas secara spontan dan teratur pada saat lahir atau beberapa saat setelah lahir adalah pengertian dari :
 - a. RJP.
 - b. Barotrauma.
 - c. Defibrillation.
 - d. Stimulasi taktil.
2. Tujuan dari resusitasi jantung paru pada neonatus antara lain :
 - a. Memberikan Ventilasi yang kuat dan Membatasi kerusakan serebri
 - b. Pemberian oksigen dan curah jantung yang cukup untuk menyalurkan oksigen ke otak, jantung dan alat – alat vital lainnya.
 - c. Memberikan defibrillation yang cukup
 - d. A dan B yang benar
3. Yang bukan indikasi dari resusitasi jantung pada neonatus adalah :
 - a. Apabila frekuensi jantung bayi kurang dari 100 kali/menit
 - b. Bayi kurang bulan (lahir < 37 minggu)
 - c. Bayi lahir dengan air ketuban bercampur mekonium dan tidak bugar
 - d. Bayi lahir dengan umur kehamilan 37 – 42 minggu
4. Derajat asfiksia neonatal dapat dilihat pada nilai Apgar bayi lahir setelah pada :
 - a. 7 menit pascalahir
 - b. 5 menit pascalahir
 - c. 6 menit pascalahir
 - d. 8 menit pascalahir
5. Ketidaksiapan melakukan resusitasi bayi baru lahir merupakan faktor yang paling mungkin menggagalkan resusitasi. Persiapan yang matang meliputi persiapan, *kecuali* :
 - a. Persiapan petugas yang terampil melakukan resusitasi
 - b. Pencegahan infeksi dengan melakukan standar pencegahan infeksi
 - c. Persiapan mobil ambulans
 - d. Persiapan peralatan dan obat-obatan

6. Yang termasuk dalam daftar persiapan obat-obatan resusitasi adalah :
 - a. Epinefrin 1 : 10.000 (0,1 mg/mL)
 - b. Diazepam
 - c. Nalokson hidroklorida
 - d. A dan C benar
7. Berikut yang tidak termasuk dalam penilaian yang dilakukan pada setiap bayi baru lahir (neonatus) apakah resusitasi segera dimulai :
 - a. Apakah bayi lahir kurang bulan.
 - b. Apakah dalam cairan ketuban jernih dan tidak bercampur mekonium.
 - c. Apakah bayi menangis atau bernafas adekuat.
 - d. Bukan salah satu diatas.

II. Airway

8. Langkah awal yang perlu dilakukan setelah penilaian pada saat bayi baru lahir adalah :
 - a. Memberikan ventilasi tekanan positif dan kompresi dada
 - b. Pengeringan dengan handuk kering hangat kemudian bayi diletakkan diresusitator
 - c. Memberikan tindakan defibrillation
 - d. Memberikan natrium bikarbonat melalui vena umbilikal pada tali pusat bayi.
9. Posisi kepala bayi untuk mempertahankan kepatenan jalan napas adalah :
 - a. Posisi fleksi
 - b. Posisi neutral
 - c. Posisi ekstensi
 - d. Posisi hiperekstensi
10. Tindakan untuk merangsang frekuensi dan dalamnya pernafasan pada bayi baru lahir (neonatus) dengan cara menjentikan satu jari ketelapak kaki bayi adalah :
 - a. Stimulasi taktil
 - b. Ventilasi tekanan positif
 - c. Chest compression
 - d. Defibrillation

III. Breathing

11. Bila bayi tetap apnea setelah langkah awal resusitasi atau pernafasan tidak adekuat dan frekuensi jantung kurang dari 100 kali/menit adalah indikasi dari :
 - a. Stimulasi taktil
 - b. Ventilasi tekanan positif
 - c. Chest compression
 - d. Defibrillation
12. Ukuran sungkup yang tepat pada Ventilasi tekanan positif ialah yang dapat menutupi :
 - a. Hidung.
 - b. Hidung dan mulut.
 - c. Hidung, mulut dan dagu.
 - d. Seluruh wajah bayi.

IV. Circulation

13. Penekanan yang teratur pada tulang dada ke arah tulang belakang sehingga meningkatkan tekanan intratoraks dan memperbaiki sirkulasi dada ke seluruh tubuh organ vital adalah :
 - a. Stimulasi taktil.
 - b. Ventilasi tekanan positif.
 - c. Chest compression.
 - d. Defibrillation.
14. Pada bayi cukup bulan kedalaman kompresi yang berdasarkan AHA 2005 adalah :
 - a. 5/2 dari diameter anterior posterior dada.
 - b. 1/3 dari diameter anterior posterior dada.
 - c. 8/4 dari diameter anterior posterior dada.
 - d. 6/3 dari diameter anterior posterior dada.
15. Untuk mengetahui apakah darah mengalir secara efektif pada bayi baru lahir, nadi harus dikontrol secara periodik dengan meraba nadi :
 - a. Temporalis
 - b. Brachialis dan femoralis
 - c. Karotis
 - d. Brachialis dan karotis.

V. Drugs

16. Indikasi pemberian obat dan cairan apabila frekuensi jantung tetap kurang dari 60 kali/menit serta tindakan - tindakan yang telah dilakukan berikut :
- Ventilasi tekanan positif.
 - Kompresi dada.
 - Stimulasi taktil
 - Ventilasi tekanan positif, kompresi dada serta oksigen 100%.
17. Rasio Kompresi dada dan ventilasi yang direkomendasikan oleh *American Heart Association* 2005 adalah :
- 1 : 1 (60 kompresi dan 60 ventilasi)
 - 2 : 1 (80 kompresi dan 40 ventilasi)
 - 3 : 1 (90 kompresi dan 30 ventilasi)
 - 4 : 1 (100 kompresi dan 20 ventilasi)
18. Dosis epinefrin yang dianjurkan adalah :
- 0,1 - 0,3 ml/kg berat badan.
 - 0,3 - 0,5 ml/kg berat badan.
 - 0,7 - 0,9 ml/kg berat badan.
 - 0,6 - 0,9 ml/kg berat badan.
19. Yang bukan termasuk dalam golongan plasma ekspander adalah :
- NaCl 0,9 %.
 - Ringer Laktat.
 - Epinefrin.
 - Tranfusi golongan darah O
20. Berikut yang tidak termasuk indikasi resusitasi dinyatakan gagal dan dihentikan adalah :
- Setelah 10 menit dilakukan resusitasi secara aktif bayi tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan.
 - Bayi mengalami cacat perkembangan saraf yang berat.
 - Bayi tidak ada denyut jantung dan tidak ada pernafasan.
 - Bukan salah satu diatas.

C. DAFTAR PERTANYAAN TENTANG TINDAKAN RESUSITAS PADA NEONATUS

Petunjuk :

Jawablah Beri tanda cek (√) pada kolom jawaban “YA” jika dilakukan atau beri tanda (√) pada kolom jawaban “TIDAK” jika tidak dilakukan.

Tindakan yang di observasi	Dilakukan		Skor
	Ya	Tidak	
PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIK :			
1. Petugas sapa ayah/wali pasien kemudian menjelaskan tindakan pada bayi dan buat persetujuan tindakan medik			
PERSIAPAN :			
Penolong :			
2. Baju, topi, masker, kaca mata pelindung, sarung tangan dan alas kaki kamar tindakan			
PENCEGAHAN INFEKSI SEBELUM TINDAKAN :			
3. Cuci tangan kemudian keringkan pakai sarung tangan.			
LANGKAH - LANGKAH RESUSITASI :			
4. Memastikan keamanan lingkungan.			
5. Siapkan meja resusitasi dan instrument resusitasi.			
6. Letakan bayi diatas resusitaire (bersih, kering dan hangat) dengan posisi leher sedikit ekstensi. Muka saling berhadapan secara terbalik (penolong berada dibagian kepala bayi).			
7. Hisap lendir dari mulut kemudian hidung/suction.			
8. Keringkan dan selimuti bayi.			
9. Beri Rangsangan taktil untuk merangsang pernafasan bayi.			
10. Evaluasi respirasi, detak jantung dan warna kulit. Jika denyut jantung lebih dari 100x/menit, nafas normal kulit merah muda rawat di perawatan observasi.			
11. Memberikan bantuan nafas/VTP.			
12. Evaluasi jika denyut jantung lebih dari 100x/menit, nafas normal kulit merah muda lakukan perawat lanjutan.			
13. Jika denyut jantung kurang dari 60x/menit lakukan ventilasi tekanan positif dan kompresi dada.			
14. Bila semua upaya tersebut berhasil baik lakukan perawatan lanjut tetapi bila belum memuaskan, rujuk bayi ke fasilitas yang lebih lengkap.			
15. Selimuti bayi dan berikan pada petugas yang merawat. tempatkan bayi pada inkubator.			
16. Kumpul kembali intsrumen, bersihkan cuci tangan pasca tindakan dan keringkan.			

DATA PENELITIAN
HUBUNGAN TENTANG TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT
GAWAT NAFAS DENGAN TINDAKAN RESUSITASI PADA NEONATUS
DI RUANG NICU RST SLAMET RIYADI SURAKARTA

No	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bekerja	Tingkat Pengetahuan Perawat Gawat Nafas Pada Neonatus																				JML	%	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	25	Perempuan	S1	< 3 Tahun	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	13	65	Cukup
2	27	Perempuan	D3	< 3 Tahun	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	11	55	Kurang
3	29	Perempuan	D3	3 s/d 5 Tahun	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12	60	Cukup
4	32	Laki-laki	D3	> 5 Tahun	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Baik
5	27	Perempuan	S1	3 s/d 5 Tahun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik
6	26	Perempuan	S1	3 s/d 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
7	25	Perempuan	S1	3 s/d 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
8	24	Perempuan	S1	< 3 Tahun	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75	Cukup
9	29	Perempuan	S1	3 s/d 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
10	30	Perempuan	D3	> 5 Tahun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	15	75	Cukup
11	31	Perempuan	D3	> 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik
12	35	Perempuan	S1	> 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	Baik
13	30	Laki-laki	S1	> 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
14	32	Perempuan	D3	> 5 Tahun	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	75	Cukup
15	36	Perempuan	D3	> 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85	Baik
16	30	Perempuan	SPK	> 5 Tahun	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	11	55	Kurang
17	37	Perempuan	S1	> 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
18	35	Perempuan	D3	> 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75	Cukup
19	34	Perempuan	S1	> 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
20	29	Perempuan	S1	3 s/d 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
21	28	Perempuan	S1	3 s/d 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
22	27	Laki-laki	S1	3 s/d 5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik
23	24	Perempuan	S1	< 3 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17	85	Baik
24	25	Perempuan	S1	< 3 Tahun	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik
25	32	Perempuan	SPK	> 5 Tahun	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	11	55	Kurang

Tindakan Resusitasi Pada Neonatus																JML	%	Kategori
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	10	63	Cukup
1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	8	50	Kurang
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	81	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	94	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13	81	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Baik
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	75	Cukup
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	94	Baik
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	94	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	94	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	94	Baik
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	81	Baik
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	8	50	Kurang
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	94	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	88	Baik
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12	75	Cukup
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Baik
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	8	50	Kurang

Correlations

Correlations

		Tingkat Pengetahuan Perawat
P1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.503* .010 25
P2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.617** .001 25
P3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.447* .025 25
P4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.706** .000 25
P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.545** .005 25
P6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.409* .042 25
P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.803** .000 25
P8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.563** .003 25
P9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.542** .005 25
P10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.409* .042 25

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	.88	.332	25
P2	.92	.277	25
P3	.76	.436	25
P4	.80	.408	25
P5	.92	.277	25
P6	.84	.374	25
P7	.80	.408	25
P8	.88	.332	25
P9	.84	.374	25
P10	.84	.374	25
P11	.80	.408	25
P12	.80	.408	25
P13	.72	.458	25
P14	.76	.436	25
P15	.84	.374	25
P16	.80	.408	25
P17	.76	.436	25
P18	.80	.408	25
P19	.96	.200	25
P20	.88	.332	25

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16.60	17.583	4.193	20

Frequencies Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 s/d 25 Tahun	5	20.0	20.0	20.0
	26 s/d 30 Tahun	11	44.0	44.0	64.0
	> 30 Tahun	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	3	12.0	12.0	12.0
	Perempuan	22	88.0	88.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SPK	2	8.0	8.0	8.0
	D3	8	32.0	32.0	40.0
	S1	15	60.0	60.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3 Tahun	5	20.0	20.0	20.0
	3 s/d 5 Tahun	8	32.0	32.0	52.0
	> 5 Tahun	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan Perawat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	3	12.0	12.0	12.0
	Cukup	6	24.0	24.0	36.0
	Baik	16	64.0	64.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Tindakan Resusitasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	3	12.0	12.0	12.0
	Cukup	3	12.0	12.0	24.0
	Baik	19	76.0	76.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Crosstabs

Tingkat Pengetahuan Perawat * Tindakan Resusitasi Crosstabulation

			Tindakan Resusitasi			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Tingkat Pengetahuan Perawat	Kurang	Count	3	0	0	3
		% of Total	12.0%	.0%	.0%	12.0%
	Cukup	Count	0	2	4	6
		% of Total	.0%	8.0%	16.0%	24.0%
	Baik	Count	0	1	15	16
		% of Total	.0%	4.0%	60.0%	64.0%
Total	Count	3	3	19	25	
	% of Total	12.0%	12.0%	76.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	28.088 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	20.752	4	.000
Linear-by-Linear Association	15.623	1	.000
N of Valid Cases	25		

a. 8 cells (88.9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .36.

TABLE VALUES OF $r_{\text{product moment}}$

N	The Level of Significant		N	The Level of Significant	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sumber: *Prosedur Penelitian* (Prof. Dr. Suharsimi Arikunto)

BUKU KONSULTASI SKRIPSI



UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl Adi Sucipto 154 SOLO
Telp (0271) 743 493; 743 494

NAMA

: ANDRIANUS PRIADI PETAWAN

NIM

: 2009121244

PROGRAM STUDI

: ILMU KEPERAWATAN

JUDUL SKRIPSI

: HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG
BAWAT NAFAS DENGAN TINDAKAN PERAWAT PADA NEONAT
TUS DIRUANG NICU F3 DKT SURAKARTA



KONSULTASI SKRIPSI

NO.	HARI/TANGGAL	DOSEN PEMBIMBING	BAB / HAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1	Senin 7-1-2013	Iskandar Supri Nis M. Kus	Bab I / 1	Judul	
2	Rabu 23-1-2013	Iskandar Supri N. M. Kus	Bab I-II - I	Definisi (84)	
3	Rabu 6-2-2013	Iskandar Supri N. M. Kus	Bab I-III / 8	Definisi	
4	20-2-2013 Selasa	Iskandar Supri N. M. Kus	Bab II / 30	Tinjauan pustaka	
5	22-3-2013 Jumat	Iskandar Supri N. M. Kus	Bab II-III	Definisi personal	
6	22-4-2013 Sabtu	Iskandar Supri N. M. Kus	Bab I-III	Definisi personal	
7	23-4-2013	Iskandar Supri N. M. Kus	Bab I-V	Definisi	
8	Jumat 23-8-2013	Iskandar Supri N. M. Kus	Bab I-V	Definisi	

BUKU KONSULTASI SKRIPSI



UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl Adi Sucipto 154 SOLO
Telp (0271) 743 493; 743 494

NAMA

: ANDRIANUS Prindi Setiawan.

NIM

: 2009121294

PROGRAM STUDI

: ILMU KEPERAWATAN

JUDUL SKRIPSI

: HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT
TENTANG GAWAT NAFAS DENGAN TINDAKAN RESUSITASI
PADA NEONATUS DI RUANG NICU RS Dkt SURAKARTA



KONSULTASI SKRIPSI

NO.	HARI/TANGGAL	DOSEN PEMBIMBING	BAB / HAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1	Senin 7 - 1 - 2013	Rheni Setya Arum Sari Skep - HS	Bab II	Judul	
2	23 - 1 - 2013	Rheni Setya Arum Sari Skep - HS	Bab II - IV	Timbulnya Peristiwa	
3	26 - 2 - 2013	Rheni Setya Arum Sari Skep - HS	Bab II - III	Variable Terikat	
4	22 - 3 - 2013	Rheni Setya Arum Sari Skep - HS	Bab I - III	Ace Ujian Proposal	
5	26 - 3 - 2013	Rheni Setya Arum Sari Skep - HS	Bab I - III	ACE Kuesioner	

[illegible]



DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 04.04.04
RUMAH SAKIT TINGKAT IV 04.07.02 SLAMET RIYADI
SURAKARTA

Jl. Slamet Riyadi No. 321 Surakarta Telp. 0271-714656 Fax.0271-726700
Email. rstsoloslametriyadi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : KET / 61 / VII / 2013

Kepala Rumah Sakit Tk.IV 04.07.02 Slamet Riyadi Surakarta menerangkan, bahwa :

Nama : Andrianus
NIM : 2009121244
Prodi : S1 Keperawatan
Institusi : UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

telah melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Tk.IV 04.07.02 Slamet Riyadi Surakarta pada bulan Juni – Juli 2013.

Dengan judul : **"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG GAWAT NAFAS DENGAN TINDAKAN RESUSITASI PADA NEONATUS DI NICU RS DKT SURAKARTA".**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Juli 2013
Karumkit Tk.IV 04.07.02 Slamet Riyadi



dr. Nunung Joko Nugroho
Mayor Ckm NRP.1910054870267

**DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 04.04.04.
RUMAH SAKIT TK.IV 04.07.02 SLAMET RIYADI**

Surakarta, 21 Juni 2013

Nomor : B / 42 / VI / 2013
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Ijin Riset/Penelitian

Kepada :
Yth. Rektor
Universitas Sahid Surakarta
di -
Surakarta

1. Menunjuk : Surat Rektor Universitas Sahid Surakarta Nomor : 742 / R / USS / VI / 2013 tanggal 14 Juni 2013 tentang permohonan ijin riset/penelitian dalam rangka pembuatan skripsi atas nama Adrianus Priyadi Setiawan dengan NIM : 2009121244.
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Rumah Sakit Tk.IV 04.07.02 Slamet Riyadi Surakarta pada prinsipnya tidak keberatan untuk memberikan ijin riset/penelitian bagi mahasiswa a.n. Adrianus Priyadi Setiawan dan peneliti harus mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di Rumah Sakit Tk.IV 04.07.02 Slamet Riyadi Surakarta.
3. Demikian untuk menjadikan periksa.

Karumkit Tk.IV 04.07.02 Slamet Riyadi Ska



dr. Nunung Joko Nugroho
Mayor Ckm NRP.1910054870267